

BAB II
GAMBARAN UMUM KECAMATAN RUPAT
KABUPATEN BENGKALIS

A. Sejarah Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis

1. Sejarah Singkat Kecamatan Rupa

Jauh sebelum disebut dengan nama Rupa, dulunya dikenal dengan kepulauan yang banyak dengan kayu perpat yang mana kayu perpat di dapati di desa Batu Panjang sekarang ini, Daerah ini pada awalnya adalah daerah yang lambat laun menjadi daerah pemukiman, yang kemudian dipindahkan ke daratan yang agak tinggi dari permukaan air, ditempat ini dulunya jarang dikunjungi karena di kepulauan tersebut dikelilingi oleh lautan susah transportasi dan alhamdulillah sekarang ini rupa sudah dibentuk menjadi Kecamatan yang sudah berkembang dan mudah transportasi untuk menyebrang seperti Roro, Sepit Board, dan juga Pompong.¹

Pada tahun 1959 – 1963 Dumai masuk dalam wilayah Kecamatan Rupa dan Cuma beberapa tahun saja dumai masuk di Kecamatan Rupa kemudian pada Tahun 1963 - 1964 Dumai berpisah dari Kecamatan Rupa karena dumai mau berubah status menjadi Kotamadya.²

2. Letak Geografis

Kecamatan Rupa merupakan salah satu Kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis. Secara geografis Kecamatan Rupa

¹ Misrianto sebagai Staf, *Wawancara*, 30 Oktober 2013

² <http://www.bengkaliskab.go.id>

menempati wilayah seluas 896,35 km, desa Makeruh dengan luas 151 km atau sebesar 16,88% dari luas kecamatan Rupert seluruhnya.³ Dan desa terkecil adalah desa Sukarjo Mesim dengan luas 26 km atau sebesar 2,91 % dari luas keseluruhan. Sedangkan Kecamatan Rupert berbatasan dengan wilayah sebagai berikut⁴:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Rupert Utara
2. Sebelah barat berbatasan dengan kota Dumai
3. Sebelah selatan dengan kecamatan Bengkalis
4. Sebelah timur dengan Selat Melaka

3. Demografis

Data kependudukan Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis yang diperoleh dari Kantor Camat tahun 2012 berjumlah 36.356 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga (KK) 8.183 jiwa yang terdiri dari:

- a. Laki-laki sebanyak 18.450 orang
- b. Perempuan sebanyak 17.906 orang

Tabel 2.1

Jumlah penduduk menurut jenis kelaminnya

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	18.450 orang	50.7%
2	Perempuan	17.906 orang	49.3%
Jumlah		36. 356 orang	100%

Sumber: *Kantor Camat Rupert, 2012*

³ Yusrizal, Sebagai Kepala Camat Rupert, wawancara 2 Mei 2013

⁴ Dokumentasi dari Kantor Camat Rupert

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Rupert adalah laki-laki sebanyak 18.450 jiwa atau 50.7 %. Sedangkan perempuan sebanyak 17.906 jiwa atau 49.3 %, jadi penduduk Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis dilihat dari jenis kelaminnya masih banyak laki-laki dari pada perempuan.

B. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenal dengan lembaga formal dan informal. Begitu juga halnya di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2
Sarana pendidikan

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	TK	14
2	SD	33
3	SMP	8
4	SMU	3
5	MA	6
6	SMK	1
7	PERGURUAN TINGGI	-

Sumber: *UPTD Pendidikan Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis 2012*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan sarana pendidikan penduduk yang terbanyak adalah sarana dan prasarana tingkat Sekolah Dasar sedangkan prasarana Perguruan Tinggi belum ada, ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Kecamatan Rupert masih tergolong rendah atau masih dalam tahapan pembangunan.

Sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Rupert perlu perhatian khusus dari pemerintahan dan harus ditingkatkan untuk menunjang prestasi bagi generasi selanjutnya di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.

Tabel 2.3

Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah	13.681 orang	37.6%
2	Tamat SD	8.222 orang	22.6%
3	Tamat SLTP	7.679 orang	21.1%
4	Tamat SLTA	5.563 orang	15.3%
5	Akademi/D3	793 orang	2.2%
6	Perguruan Tinggi SI	414 orang	1.1%
7	Magister/S2/S3	4 orang	0.1%
Jumlah		36.356 orang	100%

Sumber data: Kantor Camat Rupert Kabupaten Bengkalis 2012

Bedasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pemerataan pendidikan di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis sudah lumayan meningkat karena lebih banyak yang tamat sekolah dibandingkan dengan yang tidak sekolah, walaupun

masih ada beberapa orang yang masih buta huruf. Antara lain disebabkan oleh perbedaan geografis serta kurangnya minat dan komunikasi di daerah tersebut.

2. Kehidupan Beragama

Memeluk agama merupakan hak asasi manusia. Kebebasan beragama di Negara Indonesia dijamin dalam UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dari pasal 29 UUD 1945 tersebut adalah toleransi antar umat beragama, dan tidak mencampuradukan kepercayaan.

Mayoritas masyarakat Kecamatan Rupert adalah agama Islam. Walaupun Islam sebagai agama yang mayoritas, tidak ada penekanan maupun pemaksaan dari agama mayoritas ke agama minoritas.

Hal ini membuktikan telah mantapnya toleransi antar umat beragama. Kerukunan antar umat beragama serta kesadaran untuk mengamalkan Pancasila. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah jiwa	Persentase
1	Islam	25.200	69.3%
2	Katolik	360	0.99%
3	Protestan	1.100	3.0%
4	Hindu	-	0%
5	Budha	3400	9.4%
6	Lainnya	6296	17.31%
Jumlah		36.356	100%

Sumber data: *UPTD Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kecamatan Rupert 2012*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat klasifikasi penduduk Kecamatan Rupal berdasarkan agama penduduknya yang menganut agama Islam 25.200 jiwa atau sekitar 69.3%, Katolik 360 jiwa atau 0.99%, Protestan 1.100 jiwa atau 3.0%, Hindu 0 jiwa atau 0%. Budha 3.400 jiwa atau 9.4%, dan lainnya 6.296 jiwa atau 17.31%. Demikian dapat diketahui bahwa mayoritas penduduknya adalah beragama Islam.

Untuk menjalankan perintah agama tentu sangat diperlukan tempat ibadah. Dimana tempat peribadatan ini, selain dari tempat ibadah juga merupakan salah satu sarana yang penting untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembangunan dalam rangka mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat.

Dari lima agama yang dianut masyarakat Kecamatan Rupal yang disebutkan sebelumnya, ternyata tidak semua yang memiliki rumah ibadah, sebagaimana bisa di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.5
Sarana Ibadah di Kecamatan Rupal

No	Sarana ibadah	Jumlah
1	Masjid	47
2	Mushollah	47
3	Gereja	10
4	Vihara	8
5	Pura	0
Jumlah		112

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis, 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana ibadah yang paling banyak adalah sarana ibadah untuk umat Islam. Hal ini dilihat dari banyaknya jumlah masjid dan mushollah sedangkan jumlah sarana ibadah agama lain berjumlah delapan yaitu sarana ibadah agama budha.

C. Kegiatan Keagamaan

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Di dalam lingkungan Kecamatan Rupert terdapat beberapa tempat ibadah seperti Mesjid, Surau, gereja dan wihara. Letak tempat ibadah tidak jauh dari lingkungan masyarakat setempat yang ada di setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Rupert. Antusias masyarakat untuk melaksanakan kegiatan agama sangat besar. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti shalat zuhur, apabila waktu shalat sudah masuk sebagian masyarakat yang beragama Islam segera menuju mesjid atau surau yang ada di lingkungan kelurahan masing-masing daerah tersebut, untuk melakukan shalat berjemaah atau shalat sendiri.

Untuk mengetahui kegiatan keagamaan yang dianut berdasarkan kepercayaan agamanya masing-masing seperti berikut:

1. Maulud Nabi Muhammad. Tujuan untuk mengingatkan kembali sejarah hidup nabi Muhammad SAW. Isi kata maulud mengisahkan bagaimana

kehidupan nabi Muhammad SAW mulai dari kandungan ibunya sampai beliau wafat. Dan Isra Mi'raj yang akan diadakan setiap tahunnya.

2. Berzanji dilakukan pada acara pernikahan, khitan acara kenduri mencukur anak.
3. Kataman yang dilakukan pada bulan ramadhan pada malam yang ke-27
4. Cak gome sering dilakukan oleh agama budha pada hari raya imlek.
5. Setiap minggunya orang kristen kegereja berdasarkan agama yang dianutnya.

D. Sosial dan Ekonomi

1. Sosial

Masyarakat Rupert terdiri dari beberapa suku, suku aslinya Melayu. Sedangkan pendatang adalah suku jawa, dan Etnis Cina. Ketiga suku ini mewarnai dalam kehidupan sehari-hari dan tetap menjaga adat istiadat masing-masing suku saling menghormati adat dan kepercayaan yang dianut setiap golongan. Selain dari pada itu mereka selalu mengkombinasikan adat istiadat yang dimiliki dalam suatu acara tertentu seperti acara pernikahan, sunatan, dan lain sebagainya. Dalam sebuah keagamaan dan yang lainnya masyarakat Rupert tidak lepas dari arahan atau keikutsertaan tokoh-tokoh masyarakat. Dan yang paling menonjol adalah hajatan atau bakti sosial mereka saling membantu antara satu dengan yang lainnya. Mereka tidak pernah pilih kasih walaupun mereka beda suku.

Tabel 2.6
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Suku

No	Nama suku	Jumlah	Persentase
1	Melayu	14.282	39.3%
2	Jawa	9.742	26.8%
3	Cina	736	2.0%
4	Batak	120	0.3%
5	Bugis	255	0.7%
6	Minang	62	0.2%
7	Lainnya	11.159	30.7%
Jumlah		36.356	100%

Sumber : Kantor Camat Rupert, 2012

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa masyarakat Kecamatan Rupert secara umum banyak menganut suku melayu berjumlah 14.282 orang dengan presentase 39.3 %, jawa 9.742 orang dengan presentase 26,8%, cina sebanyak 736 orang dengan persentase 2.0%, batak 120 orang dengan persentase 0.3%, bugis 255 orang denan persentase 0.7%. minang 62 orang dengan persentase 0.2%. sedangkan suku lainnya berjumlah 11.159 orang dengan persentase 30.7%.

2. Ekonomi

Dilihat dari status ekonomi, masyarakat Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis pada umumnya mempunyai mata pencaharian petani. dan sebagian masyarakat mempunyai waktu luang setelah berkerja tani, kemudian waktu luang tersebut digunakan dengan kerja sambilan atau sampingan seperti, berdagang,

nelayan, tukang dan jasa. Untuk lebih jelasnya mata pencaharaan penduduk Kecamatan Rupert dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7
Mata Pencaharian Masyarakat Kecamatan Rupert

No	Mata pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	10.714	29.5%
2	Perkebunan	16.222	44.6%
3	Pedagang	536	1,5%
4	Industri/kerajinan	179	0,5%
5	Guru	432	1,2%
6	Jasa	524	1,4%
7	Lain-lain	7749	21.3%
Jumlah		36.356	100%

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan SeKecamatan Rupert, 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mata pencaharian Kecamatan Rupert pada umumnya adalah perkebunan dengan jumlah 16.222 orang dengan persentase 44.6%. dan mata pencaharian yang paling sedikit adalah industri dengan jumlah 179 orang dengan persentase 0,5%.

Tabel 2.8
Jumlah Usaha Pedagang yang Terdaftar Tahun 2012

No	swalayan	Toko	Pasar bangunan permanen	Pasar tanpa bangunan
Jumlah	1	70	5	-

Sumber: Kantor Se kecamatan Rupert, 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah usaha yang terdaftar tahun 2012 yang paling meningkat adalah toko sebanyak 70 sedangkan usaha pedagang yang paling sedikit adalah swalayan sebanyak 1.